

PENERAPAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH

¹Bagas Tri Cahyo, ²Akhmad Rifa'i

^{1,2}UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹bagastrch@gmail.com, ²akhmad.rifai.uin-suka.ac.id

Abstract: *Communication Psychology as a process of influencing and controlling the behavior of others through direct interaction. From this communication psychology, it will reveal the process to the results of learning activities, of course, through interaction to achieve the goal of realizing the process of delivering da'wah messages in the Qur'an Education Park (TPA) Baitul Qur'an Al-Hikmah. The purpose of this study is to understand intensively about the learning process, especially the interaction of teachers and students by considering psychological aspects due to the diverse ages and abilities of students. In data collection, the author uses a qualitative descriptive approach, namely describing the problem and the focus of the research. The methods carried out are interviews, observations, and documentation. From the analysis that the author explained, that TPA Baitul Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung the process of applying communication psychology in delivering its da'wah message is very good, including formulating da'wah material, da'wah methods, and considering the psychological conditions of students. This Qur'an Education Park must be maintained because it is a place to educate qualified.*

Keywords: *Communication Psychology, da'wah messages, TPA*

Abstrak: Psikologi Komunikasi sebagai proses mempengaruhi dan mengendalikan perilaku orang lain melalui interaksi secara langsung. Dari psikologi komunikasi ini akan mengungkapkan proses sampai dengan hasil kegiatan pembelajaran tentunya melalui interaksi guna mencapai tujuan dalam mewujudkan proses penyampaian pesan dakwah di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Baitul Qur'an Al Hikmah. Tujuan penelitian ini untuk memahami secara intensif tentang proses pembelajaran terutama interaksi pengajar dan santri dengan mempertimbangkan aspek psikologis karena usia dan kemampuan santri yang beragam. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Adapun metode yang dilakukan yaitu metode wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Dari analisis yang penulis paparkan, bahwa TPA Baitul Qur'an Al-Hikmah Bandar Lampung proses menerapkan psikologi komunikasi dalam menyampaikan pesan dakwahnya sangat baik, diantaranya merumuskan materi dakwah, metode dakwah, dan mempertimbangkan kondisi psikis santri. Taman Pendidikan Al Qur'an ini harus dipertahankan karena sebagai wadah untuk mendidik generasi yang berkualitas dengan akhlak dan ilmu yang bermanfaat.

Kata kunci: *Psikologi Komunikasi, Pesan Dakwah, TPA*

A. Pendahuluan

Komunikasi sebagai ilmu multidisiplin yang memiliki beragam pengertian dan makna sesuai dengan latar belakang ilmu yang memahaminya. Komunikasi dapat diartikan dalam perspektif psikologi, karena dalam konsepnya komunikasi dan psikologi adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Bagaimanapun komunikasi merupakan bagian yang esensial untuk pertumbuhan kepribadian manusia dan kaitannya erat dengan perilaku dan pengalaman kesadaran manusia.¹

Seorang da'i bisa menggunakan ilmu psikologi dalam melaksanakan dakwahnya, karena dakwah merupakan kegiatan komunikasi. Selain itu urgensinya saat ini seorang da'i harus bisa menguasai psikologi komunikasi, agar pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i tersebut dapat diterima dan dicerna dengan baik oleh mad'u. Adapun proses berdakwah pada objek anak-anak, harus terlebih dahulu melihat keberadaan anak-anak tersebut dari sisi psikologinya yakni kecenderungan dan lingkungan yang berada di sekitarnya². Adapun bentuk komunikasi yang digunakan pada anak-anak sudah tentu berbeda ketika berkomunikasi dengan orang dewasa, karena anak-anak suka belajar dengan humor, belajar sambil bermain, dan penuh keceriaan tanpa paksaan³. Pembahasan tentang hakikat manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk pribadi yang mempunyai jiwa itulah yang dibutuhkan psikologi komunikasi dalam penyampaian pesan dakwah.

Permulaan berdirinya TPA Baitul Qur'an Al Hikmah, diawali oleh Bapak Krisna sebagai tokoh masyarakat di daerah tersebut melihat bahwa di lingkungannya sangat minim anak-anak yang ingin belajar mengaji. Oleh karenanya Bapak Krisna mengambil langkah untuk mendirikan TPA pada tahun 2016 sampai dengan sekarang. Setelah peneliti memperhatikan, bahwa di TPA Baitul Qur'an Al Hikmah terdapat santri-santri yang usia dan latar belakang lingkungannya yang berbeda-beda, serta banyak yang belum

¹ Abdul Rasyid Ridho and Muhammad Hariyadi, "Penerapan Psikologi Komunikasi," *Komunike: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* XIII, no. 1 (2021): 53–78.

² Yunidar Cut Mutia Yanti, "Psikologi Komunikasi Dalam Meningkatkan Dakwah Da'i Di Masjid Fajar Ikhlas Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling," *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 12, no. 2 (2018): 106–22, <https://doi.org/10.24042/ajsla.v12i2.2112>.

³ Sulaiman, A., Nurdin, H., & Zulyadi, T. (2021). Komunikasi Peningkatan Akreditasi Program Studi. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(1), 61-76.

bisa baca tulis Al Qur'an. TPA Baitul Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung memiliki 170 santri, kemudian persoalannya dengan jumlah santri yang sangat banyak tersebut dan notabennya santri berusia 7 - 12 tahun, lantas bagaimana pengajar di TPA dalam menyampaikan materi atau pesan dakwahnya karena pengajar yang ada di TPA Baitul Qur'an Al Hikmah tidak mungkin dapat menyampaikan pesan dakwah dengan efektif, jika tidak mempertimbangkan kondisi jiwa (psikis) dan kapasitas santri dalam menerima pesan.

Perihal yang lebih penting dalam penyampaian pesan dakwah adalah penggunaan media teknologi, karena dominasi teknologi komunikasi sangat berpengaruh pada kemajuan dakwah dan sebagai esensi keberhasilan⁴. Selain itu, teknologi komunikasi berguna untuk mendapatkan informasi positif dan mempermudah aktivitas dakwah. Oleh karena itu teknologi dapat dijadikan media untuk mendapatkan informasi keagamaan dan materi yang menarik untuk anak-anak agar pesan dakwah dapat berjalan dengan efisien⁵.

Dalam penelitian ini memfokuskan objek pada pengajar dan santri TPA, karena dalam hal mendidik salah satu penyebab terjadinya masalah moral pada anak adalah faktor minimnya pengetahuan mereka tentang akhlak dalam sudut pandang agama, broken home, kurangnya perhatian dari orang tua, dan lingkungan sosial yang kurang mendukung, kemudian dapat juga disebabkan karena kualitas guru yang belum mampu memahami karakter dan kondisi psikologi murid⁶. Adapun berbagai macam metode pembelajaran yang diterapkan di TPA Baitul Qur'an Al Hikmah diantaranya, metode ceramah, metode praktik baca tulis Al Qur'an, metode tanya jawab.

⁴ Daeng Sani Ferdiansyah, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Kegiatan Dakwah Terhadap Transformasi Sosial Di Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah-Ntb," *Komunike* 12, no. 1 (2020): 114–21, <https://doi.org/10.20414/jurkom.v12i1.2236>.

⁵ Yedi Purwanto, Muhamad Taufik, and Asep Wawan Jatnika, "Peran Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Dakwah Mahasiswa," *Jurnal Sositologi* 16, no. 1 (2017): 94–109, <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2017.16.1.8>.

⁶ Armawati Arbi, *Psikologi Komunikasi Dan Tabligh* (Penerbit AMZAH, 2012).

B. Kajian Teori

a. Psikologi Komunikasi

Komunikasi sangat intrinsik untuk pertumbuhan sebuah karakter manusia. Faktor penghambat dalam sebuah pertumbuhan karakter atau kepribadian manusia adalah minimnya komunikasi. Seorang antropolog, Ashley Montagu (1967), menegaskan: "The Most Important agency through which the child learns to be human is communication, verbal also non verbal." Komunikasi sangat erat kaitannya dengan perilaku dan pengalaman kesadaran manusia. Sehingga tidak heran jika komunikasi selalu menarik perhatian para peneliti psikologi.

Berdasarkan konsep di atas dapat diterangkan bahwa psikologi komunikasi dalam bentuk bagaimanapun secara kontekstual merupakan peristiwa kejiwaan dalam diri seseorang. Dengan kata lain, psikologi melacak seluruh komponen yang terlibat dalam proses komunikasi. Kemudian psikologi menganalisa kepribadian manusia melalui faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh pada komunikasi.

Sehingga dalam konteks penelitian ini psikologi digunakan oleh komunikator (pengajar) untuk berusaha memahami karakter dan sebab yang menjadikan komunikasi itu berhasil dalam mempengaruhi komunikan (santri).

b. Pesan Dakwah

Moh. Ali Aziz dan Abu Bakar Zakaria juga mengemukakan bahwa dakwah adalah upaya yang dilakukan para tokoh agama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan Islam untuk mengajarkan kepada khalayak ramai sesuai kemampuan yang dimiliki tentang hal yang dibutuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.⁷

Maddah atau materi dakwah adalah pesan dakwah yang menjadi isi pada dakwah seorang da'i yang disampaikan kepada mad'u. Pesan dakwah menjadi unsur yang sangat penting dalam pelaksanaan dakwah dan

⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Jakarta Kencana, 2004).

menentukan keberhasilan. Kegiatan dakwah dikatakan efektif jika materinya bersifat informatif, informative, dan solutif bagi masyarakat.

Secara fungsional pesan dakwah yang disampaikan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat, karena jika isi pesan atau materi dakwah berkualitas, maka dapat dipastikan akan tercipta perubahan positif pada diri seseorang. Sehingga seorang da'i harus benar-benar memahami materi yang akan disampaikan, karena diantara tujuan dakwah ialah terciptanya perubahan yang baik dari segi perilaku dan moral pada diri mad'u.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan metode kualitatif induktif. Penelitian kualitatif induktif maksudnya memberi ruang terhadap permasalahan yang bersumber dari data untuk interpretasi.

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu menggambarkan dan menjelaskan data yang diperoleh dan diolah.⁸ Tesch menjelaskan teknik kualitatif yang merupakan upaya penjajakan dan pengungkapan arti dari suatu fenomena yang teridentifikasi, sehingga fenomena tersebut dapat dipaparkan dengan jelas mengenai substansi suatu fenomena yang sesuai dengan batasan ruang lingkup yang diteliti.⁹

Penggunaan metode ini berguna untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan dengan menggambarkan pokok permasalahan yang ada terlebih dahulu, lalu menjabarkan secara konkret kemudian menarik kesimpulan akhir dalam artian membuat kesimpulan dari yang umum ke khusus¹⁰. Salah satunya dengan mengetahui kondisi TPA Baitul Qur'an Al Hikmah secara menyeluruh dan kemudian mengambil kesimpulan akhir mengenai TPA tersebut.

⁸ Dedek Murningsih Munthe. (2023). Analisis Tingkat Kesejahteraan Anak Berdasarkan Pola Pengasuhan Terhadap Anak Broken Home Di Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Di Lambatueng Kajhu Aceh Besar. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 104-110. Retrieved from <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jrpm/article/view/2293>

⁹ Bakhrudin All Habsy, "Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur," *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 1, no. 2 (2017): 90, <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>.

¹⁰ Khairun, A. A., Equatora, M. A. ., Zulyadi, T. ., & Saputra, H. . (2023). Penyuluhan Body Shaming di SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 5-8. <https://doi.org/10.47540/ijcs.v2i1.802>

D. Hasil dan Pembahasan

Penerapan Psikologi Komunikasi

Secara garis besar psikologi komunikasi memiliki batasan makna, meliputi proses penyampaian energi, gelombang suara, tanda diantara tempat, sistem atau organisme¹¹. Pandangan psikologi terhadap perkembangan agama pada anak-anak ditentukan dari pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, khususnya masa pertumbuhan pertama (masa anak) dari umur 7 - 12 tahun¹².

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan luar sekolah (non formal) berbasis keagamaan. Sehingga, substansi pembelajarannya lebih memfokuskan pada aspek keagamaan (Islam) dengan mengacu pada sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan sebagian dari gerakan dakwah dengan mengedepankan pembelajaran ilmu Al-Qur'an. Jika dikaitkan, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sangat erat kaitannya dengan lembaga kemasjidan dan lembaga dakwah pada umumnya. Secara status Taman Pendidikan Al Qur'an berada di bawah pengayoman non pemerintah.

Psikologi perkembangan usia dini pada anak-anak terdapat dua tahap perkembangan yaitu tahap awal dan akhir anak-anak. Pada tahap awal berlangsung pada umur 2 - 6 tahun dan tahap akhir 6 hingga menginjak usia matang secara seksual.¹³ Karena objek dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 7-12 tahun, maka pada tahap ini anak-anak mengalami fase akhir masa kanak-kanaknya.

Dalam hal ini penulis akan menjabarkan beberapa penerapan psikologi komunikasi dalam penyampaian pesan dakwah di TPA Baitul Qur'an Al Hikmah dari segi metode dakwahnya sebagai berikut :

a. Metode Dakwah Bil-Lisan

¹¹ George A. Miller, "The Magical Number Seven, plus or Minus Two: Some Limits on Our Capacity for Processing Information," *Psychological Review* 63, no. 2 (1956): 81-97, <https://doi.org/10.1037/h0043158>.

¹² Ridho and Hariyadi, "Penerapan Psikologi Komunikasi."

¹³ Ridho and Hariyadi.

Dakwah Bil Lisan adalah kegiatan dakwah yang diterapkan melalui perkataan atau lisan, sehingga dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk dakwah, diantaranya :

- (1) Tabligh ¹⁴
- (2) Nasehat
- (3) Khotbah ¹⁵
- (4) Ceramah ¹⁶
- (5) Diskusi
- (6) Retorika
- (7) Propaganda ¹⁷
- (8) Tanya Jawab ¹⁸

Berdasarkan pemaparan diatas, maka diperoleh hasil dari wawancara di TPA Baitul Qur'an Al Hikmah dengan pengurusnya pada penerapan Dakwah Bil-Lisan terdapat empat metode yang diterapkan, sebagai berikut:

1. Metode nasehat, sering digunakan untuk mendidik dan meluruskan perilaku anak didik TPA tersebut.
2. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pesan dakwah kepada santri agar mereka terbiasa dengan pola meneladani akhlak Rasulullah saw.
3. Metode diskusi digunakan untuk membahas pertanyaan yang diajukan oleh santri-santri di TPA tersebut.
4. Metode Tanya jawab digunakan untuk berdialog ketika santri ada yang belum memahami materi pada saat pembelajaran di TPA tersebut.

¹⁴ Aziz Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2019).

¹⁵ Luthfi Muhyiddin, "Gaya Bahasa Khutbah Jum'at (Kajian Pola Retorika)," *At-Ta'dib* 8, no. 2 (2013), <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i2.507>.

¹⁶ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009).

¹⁷ Moeryanto Ginting Munthe, "Propaganda Dan Ilmu Komunikasi," *Jurnal ULTIMA Comm* 4, no. 1 (2012): 39–50, <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v4i1.429>.

¹⁸ Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011).

b. Metode Dakwah Bil-Qalam

Pengertian dakwah bil qalam yaitu suatu upaya menyeru manusia menggunakan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah Swt melalui seni tulisan.¹⁹ Adapun penerapan dakwah bil qalam di TPA Baitul Qur'an Al Hikmah adalah semua santri diharuskan mencatat materi yang diperoleh dari pengajar TPA tersebut. Tentunya, dengan tujuan agar santri dapat mengulang kembali pelajaran yang diperoleh, jika sewaktu-waktu santri lupa terhadap materi yang telah diberikan. Namun, terdapat kekurangan dalam penerapan metode ini yaitu ada sebagian santri yang belum mampu tulis menulis. Oleh karena itu, demi menutupi persoalan tersebut, TPA Baitul Qur'an Al Hikmah melatih santri agar mampu dalam hal tulis menulis.

c. Metode Dakwah Bil-Hal

Dakwah Bil Hal adalah kegiatan dakwah yang mengutamakan kemampuan kreativitas perilaku da'i secara luas atau yang dikenal dengan perbuatan nyata sesuai dengan kebutuhan mad'u²⁰. Perlu diketahui, bahwa dakwah bil hal tidak hanya sebatas pada lembaga yang berpusat di masjid, di forum diskusi dan pengajian, bahkan lebih dari itu dakwah mampu masuk pada tingkat pemerintahan dan sebagainya.

Awal mula berdirinya TPA Baitul Qur'an Al Hikmah dimulai dari keprihatinan penggagas TPA setelah mengamati anak-anak yang duduk di Sekolah Dasar (SD) sangat sedikit yang belajar mengaji. Terlihat hanya ada beberapa anak yang mengaji secara tidak terkoordinir, hal ini mengakibatkan banyak anak-anak yang belum mampu baca tulis Al-Qur'an. Dari munculnya permasalahan tersebut pendiri TPA Baitul Qur'an Al Hikmah berempati dan merasa bertanggung jawab moral perihal kondisi anak-anak yang buta terhadap baca tulis Al-Qur'an di daerah tersebut.

¹⁹ Rini Fitria and Rafinita Aditia, "Prospek Dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah," *Jurnal Ilmiah Syi'ar* 19, no. 2 (2019): 224, <https://doi.org/10.29300/syr.v19i2.2551>.

²⁰ Akhmad Sagir, "Dakwah Bil-Hal: Prospek Dan Tantangan Da'i," *Alhadharah* Vol. 14, no. 27 (2015): 18.

Tidak menutup ruang untuk metode dakwah bil-hal yang diterapkan oleh pendiri TPA Baitul Qur'an Al Hikmah dengan mencontohkan perkataan dan perilaku yang baik kepada anak-anak. Adapun terkait komunikasi antara pengajar dan santri, di TPA Baitul Qur'an Al Hikmah sangat memperhatikan aspek psikologis santri karena urgensinya dalam penyampaian pesan, pengajar mempertimbangkan dan memilih materi yang sesuai dengan usia, latar belakang, dan kemampuan santri dalam menerima materi yang disampaikan.

Setelah peneliti melakukan observasi, di TPA Baitul Qur'an Al Hikmah terdapat beberapa pengajar di TPA ini adalah lulusan sarjana psikologi, ia sudah tentu memahami ilmu psikologi komunikasi untuk menyampaikan pesan agar lebih efektif. Adapun dalam pembelajarannya termasuk pada kategori dakwah efektif²¹, karena komunikasi yang efisien yaitu komunikasi yang berhubungan dengan optimalisasi biaya dan waktu. Sehingga, komunikasi efektif itu tergantung pada pemilihan dan penggunaan bahasa yang sinkron, media yang digunakan, dan makna yang jelas.

Mengemas Komunikasi dalam bentuk Persuasif

Menurut Khairani (2015), teknik komunikasi persuasif merupakan salah satu teknik memotivasi peserta didik yang dilakukan dengan cara mempengaruhi peserta didik secara ekstralogis.²² Selanjutnya terdapat strategi dalam Psikologi Komunikasi untuk mengemas komunikasi dalam bentuk persuasif. Berikut teknik mengajar yang diterapkan agar komunikasi dapat berjalan dengan efektif, diantaranya :

1. Attention atau Perhatian

Manusia sebagai makhluk sosial sering kali berkaitan dengan perhatian, baik itu sesuatu yang dianggap kecil ataupun besar. Bahkan saat

²¹ Mutia Yanti, "Psikologi Komunikasi Dalam Meningkatkan Dakwah Da'i Di Masjid Fajar Ikhlas Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling."

²² Arief Fadhillah and Universitas Islam Negeri Ar-raniry, "Jurnal Peurawi : Media Kajian Komunikasi Islam" 5, no. 1 (2022): 1–20.

ingin memahami ilmu, perhatian menjadi sangat penting karena jika tidak, semua akan lewat akan begitu saja. Berpusat pada perhatian tersebut, seharusnya pengajar selalu meningkatkan kualitas mengajar agak lebih kreatif dan menarik dalam mengelola pesan untuk disampaikan kepada santri. Adapun kelebihan di TPA Baitul Qur'an Al Hikmah adalah sangat perhatian kepada santri yang memiliki masalah dalam memahami pelajaran ataupun yang tidak mengalami masalah. Adapun bentuk perhatian yang ditunjukkan diantaranya; senyuman, ucapan salam, menanyakan kabar, menjadi pendengar yang baik, dan memberikan apresiasi (pujian) kepada santri. Teknik ini dilakukan untuk membangun hubungan baik dan terjalin *chemistry* antara pengajar dan santri.

2. Interest atau Minat

Pada prosesnya setelah santri merasa mendapatkan perhatian lebih, maka akan timbul minat terhadap kegiatan pembelajaran, seperti timbul banyak pertanyaan terhadap materi pembelajaran, terlihat antusiasnya dalam mengikuti pembelajaran, dan sebagainya. Menurut penilaian santri di TPA Baitul Qur'an Al Hikmah jika sesuatu yang mereka perhatikan itu bermendaat maka akan melahirkan minat dan menimbulkan kepuasan. Begitupun sebaliknya, jika kepuasan menurun maka otomatis daya minat menurun bahkan tidak minat sama sekali. Oleh sebab itu, minat bersifat dapat berubah-ubah atau tidak permanen.

3. Desire atau Hasrat

Berhubungan dengan hasrat, psikologi memandang bahwa adanya keinginan terhadap suatu sasaran tertentu yang ingin diraih. Tentunya dibalik keinginan tersebut terkandung unsur-unsur perasaan, anggapan, dan gagasan. Adapun santri di TPA Baitul Qur'an Al Hikmah sangat terlihat jelas dalam menekuni pembelajaran, seperti; pandangan fokus kepada pengajar, semangat yang tinggi, dan penuh konsentrasi.

4. Decision atau Keputusan

Dari ketiga unsur yang berhasil mengisi jiwa santri TPA Baitul Qur'an Al Hikmah yaitu perhatian, minat, dan hasrat terhadap pembelajaran, maka secara otomatis santri termotivasi untuk mengambil sebuah keputusan. Misalnya memutuskan perbuatan apa dan bagaimana

menerapkannya, serta menyusun rencana sampai melaksanakan keputusan tersebut. Anak didik di TPA As-Syifa yang sudah terisi jiwanya dengan perhatian, minat, dan hasrat terhadap kegiatan pembelajaran, selanjutnya akan terdorong untuk melakukan berbagai.

Oleh karena itu, lahir perilaku tertentu. Pasca proses pembelajaran di TPA Baitul Qur'an Al Hikmah santri mampu mengambil keputusan untuk belajar di TPA guna menambah ilmu, wawasan, dan pengalaman.

5. Action atau Tindakan

Ketika proses pembelajaran berlangsung. komunikasi persuasif ini berlanjut pada proses tindakan yang dilakukan setelah santri TPA Baitul Qur'an Al Hikmah menangkap materi pembelajaran. Misalnya banyak santri yang bertanya, guna memperoleh penjelasan yang lebih detail, dan selepas pembelajaran di TPA mereka banyak yang berinisiatif untuk mencari dan membeli buku serta mengakses internet terutama youtube karena lebih mudah memahami ketika tampilan video yang terkait materi pembelajaran di TPA tersebut.

6. Satisfaction atau Kepuasan

Untuk perolehan hasil dari pembelajaran yang fokus pada komunikasi persuasif ini, santri merasakan kepuasan jiwa dan merasa kecanduan untuk mengikuti pembelajaran tersebut, walaupun awalnya santri memandang materi pembelajaran kurang menarik dengan menunjukkan wajah kurang bergairah dan lesu, namun setelah dimulainya pembelajaran, terlihat bahwa santri mengarahkan perhatian dan energi psikisnya ke materi pembelajaran tersebut, dan akhirnya santri keluar kelas dengan senyuman puas.

Dari gambaran teoritis dan fakta lapangan yang peneliti paparkan di atas, bahwa komunikasi persuasif yang diterapkan itu dapat melahirkan kondisi jiwa yang baik dalam diri santri.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa setiap pendakwah harus memahami ilmu psikologi komunikasi, karena dalam berdakwah jika menerapkan ilmu psikologi maka akan lebih mudah dimengerti dan diterima oleh komunikan. Metode dakwah yang digunakan di TPA Baitul Qur'an Al Hikmah adalah metode komunikasi efektif dan persuasif. Hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan, bahwa pengajar di TPA Baitul Qur'an Al Hikmah mampu mempraktekkan ilmu psikologi komunikasi dalam penyampaian pesan dakwahnya. Pengajar TPA Baitul Qur'an mampu menyelaraskan materi dakwah yang disampaikan dan mampu menjiwai kondisi psikologis santrinya. Oleh karena itu, dakwah yang disampaikan pengajar dapat diterima dan dipahami oleh santri.

Daftar Pustaka

- Acep Aripudin. *Pengembangan Metode Dakwah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Arbi, Armawati. *Psikologi Komunikasi Dan Tabligh*. Penerbit AMZAH, 2012.
- Dedek Murningsih Munthe. (2023). Analisis Tingkat Kesejahteraan Anak Berdasarkan Pola Pengasuhan Terhadap Anak Broken Home Di Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Di Lambatueng Kajhu Aceh Besar. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 104-110. Retrieved from <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jrpm/article/view/2293>
- Fadhillah, Arief, and Universitas Islam Negeri Ar-raniry. "Jurnal Peurawi : Media Kajian Komunikasi Islam" 5, no. 1 (2022): 1–20.
- Ferdiansyah, Daeng Sani. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Kegiatan Dakwah Terhadap Transformasi Sosial Di Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah-Ntb." *Komunike* 12, no. 1 (2020): 114–21. <https://doi.org/10.20414/jurkom.v12i1.2236>.
- Fitria, Rini, and Rafinita Aditia. "Prospek Dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah." *Jurnal Ilmiah Syi'ar* 19, no. 2 (2019): 224. <https://doi.org/10.29300/syr.v19i2.2551>.
- Habsy, Bakhrudin All. "Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur." *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 1, no. 2 (2017): 90. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>.
- Khairun, A. A., Equatora, M. A. ., Zulyadi, T. ., & Saputra, H. . (2023). Penyuluhan Body Shaming di SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 5-8. <https://doi.org/10.47540/ijcs.v2i1.802>
- Miller, George A. "The Magical Number Seven, plus or Minus Two: Some Limits on Our Capacity for Processing Information." *Psychological Review* 63, no. 2 (1956): 81–97. <https://doi.org/10.1037/h0043158>.
- Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Jakarta Kencana, 2004.
- Moh. Ali Aziz, Aziz. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2019.
- Muhyiddin, Luthfi. "Gaya Bahasa Khutbah Jum'at (Kajian Pola Retorika)." *At-Ta'dib* 8, no. 2 (2013). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i2.507>.
- Munthe, Moeryanto Ginting. "Propaganda Dan Ilmu Komunikasi." *Jurnal ULTIMA Comm* 4, no. 1 (2012): 39–50. <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v4i1.429>.
- Mutia Yanti, Yunidar Cut. "Psikologi Komunikasi Dalam Meningkatkan Dakwah Da'i Di Masjid Fajar Ikhlas Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 12, no. 2 (2018): 106–22. <https://doi.org/10.24042/ajsla.v12i2.2112>.
- Purwanto, Yedi, Muhamad Taufik, and Asep Wawan Jatnika. "Peran Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Dakwah Mahasiswa." *Jurnal Sositologi* 16, no. 1 (2017): 94–109. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2017.16.1.8>.
- Ridho, Abdul Rasyid, and Muhammad Hariyadi. "Penerapan Psikologi Komunikasi." *Komunike: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam XIII*, no. 1 (2021): 53–78.

Sagir, Akhmad. "Dakwah Bil-Hal: Prospek Dan Tantangan Da'i." *Alhadharah* Vol. 14, no. 27 (2015): 18.

Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.

Sulaiman, A., Nurdin, H., & Zulyadi, T. (2021). Komunikasi Peningkatan Akreditasi Program Studi. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(1), 61-76.